

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Al Baladul Amin

Berawal dari kunjungan studi banding Bupati beserta 15 orang Pimpinan Pondok Pesantren dan Ulama pada bulan Juli 2006 ke Pondok Modern Gontor Ponorogo Jawa Timur, Pesantren Al Zaitun Indramayu, dan ke SMA Dewi Warna Jawa Barat tahun 2009, timbullah gagasan untuk mendirikan sebuah pesantren/SMA unggulan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Keinginan masyarakat dewasa ini yang menghendaki adanya pendidikan yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan umum, tapi juga mumpuni dalam ilmu agama Islam. Kemudian animo masyarakat Kalimantan Selatan yang banyak menyekolahkan putra-putrinya ke pesantren di luar daerah, sangat mendorong untuk mewujudkan adanya sebuah pesantren berkualitas dan representatif yang mampu menjawab harapan mereka. Pesantren Unggulan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini diharapkan mampu menjawab dan menjembatani dikotomi salaf dan khalaf (tradisonal dan Modern) dengan prinsip: *al-muhafazhah ala al-qadim al-shalih wa al-akhzu bi al-jadid al-ashlah* dengan mengedapankan al-akhlak al-karimah dalam segala aspek kehidupan.

Untuk merealisasikan keinginan di atas dibentuklah sebuah yayasan Al Baladul Amin dengan akta Notaris No 03 tanggal 07 Desember 2006. Pendiri Yayasan Al-Baladul Amin

- a. Dr. H. Muhammad Syafi'i, M.Si (Bupati HSS)
- b. KH. Muhammad Riduan (Ulama/ Ketua Umum)
- c. H. Najamuddin (Pengusaha/ Pewakaf tanah)

Salah satu lembaga pendidikan yang didirikan oleh yayasan Al Baladul Amin adalah sekolah ini terletak di jalan Mandala Permai Telaga Langsung Kabupaten Hulu Sungai Selatan luas tanah 58.286 m², dengan status Swasta dan didirikan pada tanggal 11 Nopember 2009. Nomor statistik sekolah NSS : 301150508012 dan NPSN :30314039.

Kepala sekolah yang pernah menjabat di SMA Al Baladul Amin adalah Sarwani. S.Pd sejak berdiri/2009 sampai dengan Mei 2014, dan Drs. Muhammad Riza, M.Pd sejak bulan Mei 2014 sampai sekarang. Dalam hal pembuatan perencanaan strategis di SMA Al Baladul Amin melibat seluruh komponen yang ada disekolah seperti: ketua yayasan, pimpinan pondok pesantren, komite sekolah dan dewan guru.

2. Keadaan guru

Jumlah guru yang mengajar di SMA Al Baladul Amin ada 26 orang terdiri dari 11 orang guru tetap, 12 orang guru paruh/perbantuan, dan 3 orang guru honorer, 1 orang berpendidikan S 2 dan yang lainnya sudah sarjana (berpendidikan S 1) . Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Daftar Guru di SMA Al Baladul Amin

No	Nama	Golongan	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
1	Drs. Muhammad Riza, M.Pd	IV/a	S 2 /Unlam	Ekonomi
2	Drs. Samino	IV/a	S 1	Sejarah Indonesia & PKN
3	Dra. Sundari Admini	IV/ a	S 1	Biologi
4	Rusmaya Riani, S.Pd	III/ d	S 1	Matematika
5	A. Luthfi Hidayat, S.Pd	III/ c	S 1	Panjeskes
6	Raihatul Jannah, S.Pd	III/ c	S 1	Kimia
7	Syamsuddin, S.Pd	III /b	S 1 /FKIP	TIK
8	Lufhfi Rahman, S.Pd	III /b	S 1	Bahasa Inggris
9	Nanang Nuruddin, S.Pd	III /b	S 1	Geografi
10	M.Safi'i, S.Pd.I	III/b	S 1	Pendidikan Agama Islam
11	Mahliyani, S.Pd	III/ b	S 1	Fisika & seni budaya
12	Drs. Adi Wahono	III /b	S 1	Bahasa Indonesia
13	Khairunnisa, S.Pd	III/ b	S 1	Bahasa Inggris
14	Tuti Aghareyani, S.Pd	III/ b	S 1	Bahasa Indonesia
15	Luthfi Nazar, S.Pd	III/ b	S 1	Kimia
16	Lilis Anggraini, S.Pd	III/b	S 1	Sosiologi, Sejarah Indonesia & sejarah Peminatan
17	Nor Laila Azmil H, S.Pd	III/ b	S 1	Matematika
18	Agustina Royani,SPd	III/ b	S 1	Prakarya dan Kewirausahaan

No	Nama	Golongan	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran
19	Yudi Rahman, S.Pd	III/b	S 1	Bimbingan Konseling
20	Erna Rustiana, S.Pd	III/ b	S 1	Kimia
21	Nur Eriyani, S.Pd	III/ b	S 1	Biologi
22	Hj. Norsasiah, S.Pd	III/ b	S 1	Bahasa Indonesia
23	Hendra Wahyudi, S.Pd	III/ b	S 1	Sejarah Indonesia
24	Danan Eko Putranto, S.Sn	-	S 1	seni
25	Fetty Dwi Astari, S.Pd	-	S 1	Bahasa Inggris
26	Muh. Zainuddin, S.Pd.I	-	S 1	Bahasa Arab & PAQ

Sumber : *Diadopsi dari Tata Usaha SMA Al Baladul Amin 2014*

3. Keadaan Siswa

a. Jumlah Siswa

Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2013/2014 adalah 98 orang semuanya laki-laki yang tersebar di kelas X 33 orang, kelas XI 31 orang dan kelas XII 34 orang. Siswa berasal dari Kandangan, Negara, Telaga Langsat, Rantau dan Barabai.

b. Prestasi Siswa

Prestasi yang pernah diraih siswa dalam 3 tahun terakhir cukup banyak, baik dari hasil UN dan US, prestasi akademik, olahraga, kesenian dan ekstrakurikuler. Untuk jelasnya bisa di lihat uraian berikut:

- 1) Dari hasil UN dan US peringkat I tingkat Kabupaten dan peringkat ke 8 tingkat provinsi pada tahun 2011/2012. Peringkat 4 jur IPA

Tingkat Kabupaten tahun 2012 dan peringkat 1 Jur IPS Tingkat Kabupaten tahun 2013.

2) Prestasi Lomba dalam Bidang Akademik

Tabel 4.2 Daftar Prestasi siswa dalam bidang akademik

No	Lomba Yang Diikuti	Tahun	Prestasi yang diraih
1	Olimpiade Kimia Tingkat Kabupaten	2011	Juara II
2	Olimpiade Kimia Tingkat Provinsi	2011	Juara II
3	Olimpiade Astronomi Tingkat Kabupaten	2011	Juara II
4	Olimpiade TIK Tingkat Kabupaten	2011	Juara III
5	Pidato Bahasa Inggris dalam HAB Kemenag Tingkat Kabupaten	2011	Juara II
6	Pidato Bahasa Arab dalam HAB Kemenag Tingkat Kabupaten	2011	Juara I
7	Pidato Bahasa Inggris dalam HAB Kemenag Tingkat Kabupaten	2012	Juara I
8	Olimpiade Kimia Tingkat Kabupaten	2012	Juara I
9	Olimpiade TIK Tingkat Kabupaten	2012	Juara I
10	Olimpiade Kebumian Tingkat Kabupaten	2012	Juara I
11	Olimpiade Astronomi Tingkat Kabupaten	2012	Juara III
12	Olimpiade Fisika Tingkat Kabupaten	2012	Juara II
13	Pekan Kimia FKIP Unlam	2012	Juara Umum
14	Pekan Kimia FKIP Unlam, lomba ATK Kimia Tingkat Provinsi	2012	Juara I
15	Pekan Kimia FKIP Unlam, lomba TTS Kimia Tingkat Provinsi	2012	Juara II

No	Lomba Yang Diikuti	Tahun	Prestasi yang diraih
16	Lomba duta PLN Provinsi Kalsel	2012	Juara II
17	Lomba duta Listrik Tingkat Kabupaten	2012	Juara I
18	Lomba duta Listrik se- Benua Enam	2012	Juara I
19	Lomba Olimpiade Fisika dalam rangka hari jado FKIP Unlam antar 3 Kabupaten	2012	Juara I
20	Debat Bahasa Inggris Tingkat Kabupaten	2012	Juara I
21	Olimpiade TIK Tingkat Kabupaten	2013	Juara I, II, dan III
22	Olimpiade Kimia Tingkat Kabupaten	2013	Juara I
23	Olimpiade Astronomi Tingkat Kabupaten	2013	Juara III
24	Olimpiade Matematika Tingkat Kabupaten	2013	Juara I dan II
25	Olimpiade Geografi Tingkat Kabupaten	2013	Juara I
26	Olimpiade Ekonomi Tingkat Kabupaten	2013	Juara II
27	Olimpiade Kebumihan Tingkat Kabupaten	2013	Juara II
28	Pidato Bahasa Inggris dalam Pospenas Tingkat Provinsi	2013	Juara I
29	Pidato Bahasa Inggris Pospeda Tingkat Kabupaten	2013	Juara I
30	Pidato Bahasa Indonesia Pospeda Tingkat Kabupaten	2013	Juara I

Sumber : *Diadopsi dari Tata Usaha SMA Al Baladul Amin 2014*

3) Prestasi Sekolah Dalam Bidang Olahraga

Prestasi yang pernah diperoleh dalam bidang olahraga juga banyak seperti pada tabel berikut;

Tabel 4.3 Daftar Prestasi siswa dalam bidang Olahraga

No	Lomba Yang Diikuti	Tahun	Prestasi yang diraih
1	Bulu Tangkis Ganda Putra Tingkat Kabupaten	2011	Juara II
2	Lompat jauh Pospes Tingkat Provinsi	2011	Juara II
3	Bulu Tangkis Beregu Pospes Tingkat Provinsi	2011	Juara I
4	Bulu Tangkis Beregu Pospes Tingkat Nasional	2011	Juara III
5	Tenis Mija Hari jadi Kab.HSS	2011	Juara III
6	Tolak peluru Pospeda Tingkat Kabupaten	2013	Juara I
7	Lari 500 meter Pospeda Tingkat Kabupaten	2013	Juara I
8	Lari 100 Meter dan 200 Meter Pospeda Tingkat Kabupaten	2013	Juara II
9	Lari Meraton Pospeda Tingkat Kabupaten	2013	Juara I
10	Lari 2000 meter Pospeda Tingkat Kabupaten	2013	Juara II
11	Tenis Mija Double Putra Pospeda Tingkat Kabupaten	2013	Juara III
12	Lari 800 meter Pospeda Tingkat Kabupaten	2013	Juara I
13	Lari 400 meter Pospeda Tingkat Provinsi	2013	Juara III
14	Lari 200 meter dan 5000 Pospeda Tingkat Provinsi	2013	Juara II

Sumber : *Diadopsi dari Tata Usaha SMA Al Baladul Amin 2014*

4) Prestasi Sekolah Dalam Bidang Kesenian

Tabel 4.4 Daftar Prestasi siswa dalam bidang Kesenian

No	Lomba Yang Diikuti	Tahun	Prestasi yang diraih
1	Tilawatil Qur'an FLS2N Tingkat Propinsi	2011	Juara III
2	Puisi HAB Kemenag Tingkat Kabupaten	2011	Juara III
3	Kaligrafi Kemenag Tingkat	2011	Juara I

	Kabupaten				
4	Maulid Habsyi Tingkat Kecamatan	2011		Juara II	
5	Maulid Habsyi Tingkat Kabupaten	2011		Juara Favorit	
6	Kaligrafi Pospenas Tingkat Propinsi	2011		Juara III	
7	Tahfiz Al Qur'an Tingkat Kabupaten	2011		Juara Harapan	
8	Tilawah FLS2N Tingkat Propinsi	2011		Juara III	
9	Tausiyah Hari Jadi Kabupaten HSS	2011		Juara I	
10	Kaligragi Hari Jadi Kabupaten HSS	2011		Juara II	
11	Tilawah Hari Jadi Kabupaten HSS	2011		Juara Harapan I	
12	Puisi Hari Jadi Kabupaten HSS	2011		Juara II	
13	Pidato Bahasa Arab Hari Jadi Kabupaten HSS	2011		Juara I	
14	Cipta Puisi Pospeda Tingkat Kabupaten	2012		Juara II	
15	Cipta Puisi Pospeda Tingkat Kabupaten	2013		Juara II	
16	Saritulawah MTQ Tingkat Kabupaten	2013		Juara I	
17	Saritulawah MTQ Tingkat Kabupaten	2013		Juara I	

Sumber : *Diadopsi dari Tata Usaha SMA Al Baladul Amin 2014*

5) Prestasi Sekolah Dalam Bidang Ekstrakurikuler

Tabel 4.5 Daftar Prestasi siswa dalam bidang Ekstrakurikuler

No	Lomba Yang Diikuti	Tahun	Prestasi yang diraih
1	Model Busana Muslimah Tingkat Kabupaten	2012	Juara Harapan I
2	Seleksi Paskibraka Tingkat Propinsi Kalimantan Selatan	2012	Terpilih Anggota
3	Kompetensi Bintang Pelajar	2013	Juara Tingkat 1 SMA

Sumber : *Diadopsi dari Tata Usaha SMA Al Baladul Amin 2014*

4. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang dimiliki antara lain : ruang kepala sekolah, ruang kelas, ruang guru, ruang TU, ruang perpustakaan, laboratorium Bahasa, laboratorium Fisika, lab Kimia, Lab. Biologi, Lab. Bordir, aula, asrama, ruang konveksi, rumah ustadz, mushola, tempat wudhu, wc, toko dan kantin. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6. Sarana Prasarana SMA Al Baladul Amin

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Luasnya	Kondisi
1	Tanah	Satu bidang	58.206 m ²	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	16 m ²	Baik
3	Ruang Guru	1	967 m ²	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	56 m ²	Baik
5	Ruang Kelas	6	432 m ²	Baik
6	Asrama	2	240 m ²	Baik
7	Ruang Laboratorium Kimia	1	72 m ²	Baik
8	Ruang Laboratorium Fisika	1	72 m ²	Baik
9	Ruang Laboratorium Biologi	1	72 m ²	Baik
10	Ruang Laboratorium Komputer	1	72 m ²	Baik
11	Ruang Perpustakaan	1	120 m ²	Baik
12	Ruang UKS	1	12 m ²	Baik
13	Mushalla	1	625 m ²	Baik
14	Kios Koperasi	1	30 m ²	Baik
15	Ruang BK	1	16 m ²	Baik

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Luasnya	Kondisi
16	WC Guru/Kep sek	6	7 m ²	Baik
17	WC Siswa	10	7 m ²	Baik
18	Ruang Laboratorium Bahasa	1	72 m ²	Baik
19	Ruang Rapat	1	150 m ²	Baik
20	Parkir	1	48 m ²	Baik
21	Lapangan Basket	1	250 m ²	Baik
22	Lapangan Bola Voli	1	144 m ²	Baik
23	Ruang Aula	1	300 m ²	Baik

Sumber : *Diadopsi dari Tata Usaha SMA Al Baladul Amin 2014*

5. Anggaran Sekolah.

Bagi Sekolah Menengah Atas Al Baladul Amin yang berstatus swasta, dana disediakan oleh yayasan, tetapi pada hakekatnya dana tersebut juga ada bersumber dari masyarakat dan orang tua siswa. Di SMA AL Baladul Amin anggaran sekolah untuk angkatan pertama dan kedua berasal dari dana pemerintah (APBN) dan untuk angkatan ketiga setiap peserta didik dikenai biaya Rp. 600.000,- per bulan untuk biaya santri menginap. Alokasi dana terutama diperuntukan untuk menunjang kegiatan-kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dan juga untuk memenuhi kelengkapan sarana belajar peserta didik.

6. Orang Tua Peserta Didik

Meskipun SMA Al Baladul Amin berlokasi di Kecamatan Telaga Langsat, akan tetapi siswanya bisa menyerap berbagai informasi melalui internet/website dan tidak kalah dengan siswa yang berada ibu kota Kabupaten. Keadaan ekonomi orang tua siswa juga berpengaruh terhadap kelancaran pendidikan. Pekerjaan dan pendidikan sangatlah bervariasi sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Keadaan Pekerjaan Orang tua Peserta didik

No	Pekerjaan	Prosentase
1	Swasta/Pedagang	30 %
2	Tani	32,5 %
3	PNS	25 %
4	TNI/Polri	2,5%
5	Karyawan Swasta	5 %
6	Nelayan	5 %

Sumber : *Diadopsi dari Tata Usaha Al Baladul Amin 2014*

Tabel 4.8 Keadaan Pendidikan Orang tua Peserta didik

No	Pendidikan	Prosentase
1	< SD	5%
2	SD	20,50%
3	SLTP	10 %
4	SLTA	40,50%

5	PT	24 %
---	----	------

Sumber : *Diadopsi dari Tata Usaha Al Baladul Amin 2014*

Keadaan orang tua peserta didik sebagian besar (32,5%) memiliki mata pencaharian sebagai petani, dan Pedagang/Swasta (30%), PNS (25%), Sebagian kecil orang tua peserta didik (5%) sebagai karyawan swasta dan nelayan, dan sisanya (2,5%) TNI/Polri. Pendidikan orang tua siswa yang terbesar adalah SLTA (40 %)

7. Kerja Sama Sekolah dengan Orang Tua atau Masyarakat

Hubungan sekolah dengan orang tua dan masyarakat pada hakekatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Sebaliknya sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah berkewajiban untuk memberi penerangan tentang tujuan-tujuan, program-program, kebutuhan serta keadaan masyarakat. Sebaliknya, sekolah juga harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan dan tuntutan masyarakat, terutama terhadap sekolah.

Di SMA Al Baladul Amin, hubungan kerjasama antara sekolah dengan orang tua diwujudkan dalam suatu organisasi yang dikenal dengan istilah Komite Sekolah. Struktur pengurus komite sekolah adalah:

1. Pengarah : Drs. H. Rahmadiannor
2. Penanggung jawab : Kepala sekolah
(Drs. H. Muhammad Riza, M.Pd)
3. Ketua : Kaspiannor
4. Wakil ketua : Anwari
5. Sekretaris : Norjannah
6. Wakil Sekretaris : Maskuri Faisal
7. Bendahara : Sarwani
8. Anggota : 1) Drs. Samino
2) Hadijah
3) H.Abdul Rahmat
4) H. Suriani

Dengan dibentuknya susunan dari kepengurusan komite sekolah ini diharapkan akan membantu, memonitoring, memberikan saran dan masukan serta kritik membangun pada sebuah agar sekolah tersebut semakin berkembang dan lebih baik.

B. Perencanaan Strategis di SMA Al Baladul Amin

Perencanaan strategis (renstra) di SMA Al Baladul Amin dibuat untuk digunakan dalam jangka waktu empat tahun dan yang ada saat ini adalah renstra untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 yang sering disebut dengan RIPS (Rencana Induk Pengembangan Sekolah). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah:

“Renstra di sekolah ini ada, yaitu rencana empat tahunan yang sering disebut RIPS (Rencana Induk Pengembangan Sekolah) kemudian ada juga program kerja sekolah dan RAPBS (rencana anggaran pendapatan dan belanja Sekolah”. (WW. 1 /KS/21/7/2014)

Kemudian penulis menanyakan lagi apa kegunaan renstra bagi Sekolah, jawab beliau :

“Dengan tersusunnya renstra ini dapat menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan kegiatan di sekolah selama empat tahun ke depan, sehingga sekolah *bujur-bujur*/benar-benar bergerak menuju pada visi, misi dan tujuan yang di inginkan. (WW. 2 /KS/21/7/2014)

Perencanaan strategis di SMA Al Baladul Amin tersebut disusun pada bulan Oktober 2011 di sekolah. Dikatakan oleh kepala sekolah Menengah Al Baladul Amin sebagai berikut :

“Prioritas Pengembangan program sekolah adalah ; peningkatan mutu, evaluasi, pengadaan sarana/prasarana dan meningkatkan kesejahteraan guru dan pegawai” (WW. 3 /KS/10/7/2014)

Dokumen perencanaan strategis yang peneliti dapatkan dari sekolah meliputi: Pertama : pendahuluan, Kedua Visi, Misi dan Tujuan, Ketiga : analisis lingkungan, identifikasi tantangan nyata dan sasaran, Keempat Program Kegiatan Strategis; dan Kelima penutup.

Bagian pertama pendahuluan berisi latar belakang yang mengungkapkan tantangan yang besar dihadapi sekolah sebagai unit satuan pendidikan yaitu meningkatkan kualitas hasil lulusan atau *out put*, kualitas penampilan dan kualitas pelayanan sehingga kepala sekolah dalam memainkan perannya harus mampu membuat sekolah dapat berhasil memenangkan persaingan kualitas hasil, penampilan dan pelayanannya. Kondisi perkembangan globalisasi dan pasar global yang menuntut adanya keunggulan, termasuk dalam dunia pendidikan. Dalam pendahuluan renstra tersebut disebutkan sekolah harus mempersiapkan tamatannya agar mampu bersaing di era globalisasi dan mampu mendapatkan posisi yang sesuai dengan keinginan, sehingga berkesempatan mengaktualisasikan diri sesuai dengan bidang keahlian yang telah dipelajari di sekolah, tidak tersingkir atau tergilas oleh laju perkembangan globalisasi tersebut.

Selanjutnya dijelaskan sebagai berikut: Untuk mencapai sekolah yang dapat menciptakan SDM yang berkualitas, professional dalam bidangnya, berwawasan teknologi, dan mampu bersaing dibutuhkan perencanaan dan pemetaan pada setiap kegiatan di sekolah dengan melihat kemampuan sendiri dan lincah untuk mencari peluang yang datang dari luar. Oleh karena itu perlu adanya penyusunan rencana strategis yang berkelanjutan, baik dijabarkan dalam jangka panjang (program empat tahunan) yang sering disebut dengan Rencana Induk

Pengembangan Sekolah yang selanjutnya nanti dijabarkan tiap tahunnya dalam program kerja sekolah.

Dari latar belakang tersebut jelas bahwa SMA Al Baladul Amin mempunyai gambaran umum perkembangan lingkungan global yang dikaji sebagai sebuah asumsi untuk disikapi dengan mengembangkan sekolah. Gambaran umum tersebut menimbulkan tuntutan-tuntutan jangka panjang ke depan yang oleh SMA Al Baladul Amin agar sekolah dapat menghasilkan produk SDM yang unggul.

1. *Needs Assessment* dalam Perencanaan Strategis di SMA Al Baladul Amin

Sebelum perencanaan disusun oleh sekolah terlebih dulu mengetahui apa keperluan/kebutuhan sekolah dengan melakukan penilaian kebutuhan. Penilaian kebutuhan mempunyai dua tujuan yaitu mengidentifikasi dan menilai kebutuhan organisasi. Penilaian kebutuhan dilakukan untuk perencanaan langsung atau jangka pendek, meskipun ada organisasi yang menggunakan pendekatan sistem yang komprehensif kadang-kadang menggunakan pandangan yang lebih lama, mungkin tiga sampai lima tahun. Sekolah akan memetakan perencanaan program baru untuk pembaharuan organisasi atau penambahan fasilitas dapat menggunakan penilaian kebutuhan (*needs assessment*) untuk perencanaan jangka panjang, menentukan sasaran dan

prioritas yang baru diharapkan berguna untuk membimbing kebijakan umum untuk beberapa tahun ke depan.

Dalam hal *needs assessment* di SMA Al Baladul Amin dari informasi yang diperoleh hasil wawancara dengan pihak yang terkait, baik kepala sekolah maupun wakil kepala sekolah ialah peningkatan mutu, evaluasi dan pengadaan sarana prasarana, tenaga pendidik, meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan. Masalah utama adalah pembiayaan, mengingat kebutuhan sekolah akan lulusan yang mempunyai keunggulan maka perlu pasilitas yang lengkap. Berikut hasil wawancara dengan kepala selolah:

“Kebutuhan yang saat ini diperlukan oleh SMA Al Baladul Amin adalah pertama peningkatan mutu, kemudian evaluasi, pengadaan sarana dan prasarana termasuk di sini pengadaan tenaga pendidik, dan peningkatkan kesejahteraan guru dan pegawai yang semuanya itu bergantung pada masalah utama yaitu pembiayaan, jadi pembiayaan merupakan hal yang penting bagi SMA Al Baladul Amin” (WW. 4 /KS/16/10/2014

Proses mengumpulkan informasi tentang kesenjangan serta menentukan prioritas dari kesenjangan untuk dipecahkan, misalnya di sekolah ada kekurangan suatu sarana prasarana maka tindakan apa yang diambil dan menentukan mana yang harus diprioritaskan. Penilaian kebutuhan itu dilakukan melalui beberapa proses dan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan harus jelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah proses dari *needs assessment* yang telah dilakukan adalah:

- a. Menentukan tujuan pendidikan dan filosofi, visi, misi dan tujuan sekolah

Tujuan pendidikan nasional seperti dalam UUSPN nomor 20 tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Visi SMA Al Baladul Amin adalah terwujudnya kader umat yang intelek, dapat berbuat yang terbaik bagi dirinya, orang lain dan lingkungannya. Dan misi SMA Al Baladul Amin adalah :

- 1) Menjadikan sekolah Islam yang unggul dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa melalui pola Pondok Pesantren Al Baladul Amin.
- 2) Meningkatkan pembinaan prestasi akademik yang mengacu pada disiplin guru, tata tertib siswa, dan tata usaha.
- 3) Meningkatkan profesionalisme dan keteladanan dalam kerja dan pelayanan siswa untuk mengatur siswa ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Meningkatkan pengadaan sarana prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran.
- 5) Meningkatkan kemampuan dan prestasi olahraga melalui kegiatan ekstra kurikuler.
- 6) Meningkatkan daya apresiasi dan kreasi seni terhadap budaya lokal melalui kegiatan ekstra kurikuler.

Tujuan SMA Al Baladul Amin adalah menghasilkan lulusan yang mampu memasuki perguruan tinggi sebesar 90%, menghasilkan siswa yang berakhlakul karimah, memiliki tim olah raga yang mampu juara tingkat

kabupaten/propinsi, memiliki group seni yang mampu juara tingkat kabupaten/propinsi, dan menghasilkan lulusan yang cakap/mampu menciptakan lapangan kerja sendiri (menjadi ulama/wirausaha).

Tujuan pendidikan di SMA Al Baladul Amin sejak awal berdiri sampai sekarang mengalami perubahan dan perbaikan tujuan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan akan mutu pendidikan di sekolah. Perubahannya adalah bersifat dinamis menyesuaikan dengan perkembangan pendidikan serta kritik dan saran dari masyarakat serta orang tua murid.

- b. Identifikasi keperluan dan identifikasi prioritas dimana keperluan harus disediakan dalam perencanaan. Bentuknya berupa kelengkapan alat-alat di ruang Laboratorium Fisika, dan komputer yang menyesuaikan dengan dana yang ada di sekolah.
- c. Pemilihan perlakuan, perlakuan utama yang dilakukan ialah prioritas utama menyediakan kelengkapan standar pendidikan yakni: standar isi, standar kompetensi, standar proses, standar pendidik tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan dan pembiayaan.
- d. Pelaksanaan perlakuan; kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan semua unsur yang terkait berusaha untuk melaksanakan apa yang sudah direncanakan dalam rangka untuk menghasilkan lulusan yang unggul berupa pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan.

- e. Evaluasi, dilakukan oleh kepala sekolah agar bisa mengevaluasi tindakan yang harus diambil dan menilai apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan.
- f. Modifikasi dan pengulangan dimana modifikasi dilakukan diantaranya kemungkinan kebutuhan apa yang masih diperlukan sekolah agar tujuan bisa dicapai.

Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah:

“Pertama: dengan melihat kepada tujuan pendidikan dan filosofi, visi, misi dan tujuan sekolah, yang kedua adalah *memilah keperluan/identifikasi keperluan dan memilah-milah/* identifikasi yang harus didahulukan dalam perencanaan atau skala prioritas, yang ketiga, pemilihan perlakuan: perlakuan utama yang dilakukan ialah *pemilihan utama/prioritas utama* menyediakan kelengkapan standar pendidikan yakni 8 standar pendidikan yakni: standar isi, standar kompetensi. Standar proses, standar pendidik tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengeolaan dan pembiayaan. Yang berikutnya, pelaksanaan perlakuan; kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan semua unsur yang terkait berusaha untuk melaksanakan apa yang sudah direncanakan dalam rangka untuk menghasilkan lulusan yang unggul, yang berikutnya evaluasi: dilakukan oleh kepala sekolah agar bisa mengevaluasi tindakan yang harus diambil dan menilai apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan, dan yang terakhir modifikasi dan pengulangan dimana modifikasi dilakukan diantaranya kemungkinan kebutuhan yang diperlukan sekolah agar tujuan bisa dicapai.” (WW. 5 /KS/16/10/2014)

2. Aktor yang Berperan dalam Perencanaan Strategis

Tugas perencana di sekolah adalah menentukan keadaan yang sebaik-baiknya dari hubungan-hubungan internal dan eksternal dalam suatu sistem pendidikan untuk mencapai keseimbangan yang sebaik-baiknya dalam keadaan yang berubah secara dinamis dan mempengaruhi ke arah perubahan yang diinginkan dengan melalui perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan yang

dibuat di sekolah menengah Al Baladul Amin bertujuan agar kegiatan bisa terarah dan diharapkan bisa dipakai sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan agar tujuan sekolah tercapai.

Aktor yang berperan dalam menyusun perencanaan strategis di SMA Al Baladul Amin adalah satgas yang telah dibentuk oleh kepala sekolah untuk penyusunan renstra. Satgas dibentuk dengan jumlah 16 orang personil. Satgas penyusunan renstra ditetapkan oleh kepala sekolah pada tanggal 3 September 2011 dengan susunan sebagai berikut: penasehat (KH. Muhammad Riduan), penanggung jawab (H. Zainal Arifin), ketua (Sarwani, S.Pd, sekretaris (Syamsuddin, M.Pd), bendahara (Rusmaya Riani, S.Pd) dan anggota sebanyak 11 orang. Tim perumus tersebut terdiri dari pimpinan Pondok Pesantren, kepala sekolah, para wakil kepala sekolah dan para guru. Semua anggota satgas ini berasal dari beberapa unsur sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah:

“Yang terlibat dalam penyusunan perencanaan strategis di sekolah adalah dengan membentuk satuan tugas yang terdiri dari beberapa orang; yang pertama berasal dari yayasan, kepala sekolah, wakil kepala, guru, pimpinan pondok, direktur pondok dan masyarakat dalam hal ini komite sekolah.”(WW. 6 /KS/16/10/2014)

Sebelum satgas menjalankan tugasnya kepala sekolah memberikan pengarahan mengenai tata cara atau mekanisme kerja satgas perumusan perencanaan strategis tersebut.

Wawancara dengan kepala sekolah :

“Tentu ada setelah tim terbentuk kepala sekolah memberikan pengarahan mengenai tata caranya, masing-masing personil dari tim itu menggali masukan. Cara menggali masukan kepala sekolah sarankan

untuk membuat semacam formulir daftar masukan pada semua unsur yang ada dimasing-masing bagian. Bisa secara langsung atau dirapatkan tersendiri. *Imbah itu/setelah itu usulan bujur-bujur/saran benar-benar tergali baru, tim itu bertemu lagi untuk mengkaji dan marumuskan.*” (WW. 7/KS/16/10/2014)

Peran orang-orang yang terlibat/aktor dalam perencanaan sangat menentukan dalam proses penyusunan perencanaan di sekolah peran mereka adalah :

a. Menggali masukan dan aspirasi

Tim perumus yang terdiri dari pimpinan Pondok Pesantren Al Baladul Amin, direktur Pondok Pesantren Al Baladul Amin, kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, para guru dan masyarakat. Satgas yang sudah dibentuk tersebut kemudian melaksanakan tugasnya menggali masukan dan aspirasi dari masing-masing bagian dengan cara membuat semacam formulir daftar masukan pada semua unsur.

b. Mengkaji

Satgas mengkaji program-program strategis yang sudah diusulkan oleh beberapa unsur yang ada di sekolah, kemudian memilah dan memilah program yang sesuai dengan visi, misi, tujuan sekolah dan disesuaikan juga dengan kondisi lingkungan sekolah baik internal maupun eksternal.

c. Merumuskan

Pada tahap perumusan ini sepenuhnya menjadi tugas tim perumus atau yang disebut dengan satgas penyusunan perencanaan strategis. Satgas ini bekerja dalam waktu kurang lebih satu bulan untuk menyelesaikan perencanaan strategis dengan beberapa kali melaksanakan rapat perumus.

d. Menyerahkan kepada kepala sekolah untuk disahkan

Setelah selesai merumuskan perencanaan strategis maka langkah yang terakhir adalah menyerahkan kepada kepala sekolah untuk disahkan bersama dengan komite sekolah dan kepala dinas pendidikan setempat.

Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah :

“Peran orang-orang yang terlibat/aktor dalam perencanaan yaitu pengumpulan saran/masukan dan aspirasi dari masing-masing bagian sesuai dengan tugasnya. Setelah mendapatkan masukan kemudian dikaji dan dirumuskan. Semua masukan yang sudah terkumpul dikaji, dirumuskan dan semua aspirasi dianggap sudah terkumpul maka semua satgas ini kemudian mengkaji dan merumuskannya lagi, setelah itu diserahkan kepada kepala sekolah untuk disahkan.” (WW.8 /KS/16/10/2014)

Berdasarkan hasil wawancara di atas satgas yang sudah dibentuk tersebut kemudian melaksanakan tugasnya dengan menggali masukan dan aspirasi dari masing-masing bagian sesuai dengan tugasnya. Setelah mendapatkan masukan kemudian dikaji dan dirumuskan. Setelah semua masukan sudah terkumpul dikaji, dirumuskan dan semua aspirasi terakomodir maka semua satgas ini kemudian mengkaji dan merumuskan. Kemudian setelah rumusannya jadi maka kepala sekolah mensyahnkannya bersama komite sekolah dan kepala dinas pendidikan setempat.

3. Proses Penyusunan Perencanaan Strategis di SMA Al Baladul Amin Kecamatan Telaga Langsat

Proses penyusunan perencanaan strategis di SMA Al Baladul Amin adalah dengan melakukan beberapa langkah di antaranya adalah: Pertama, merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah, Kedua, membentuk satgas

penyusunan perencanaan strategis, Ketiga, proses perumusan Keempat, penetapan perencanaan strategis tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara:

“Proses perumusan perencanaan dilakukan dengan beberapa langkah : Pertama, merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah, kemudian, membentuk panitia penyusunan perencanaan strategis, ketiga, proses perumusan keempat, penetapan perencanaan” . (WW.9 /KS/12/11/2014)

a. Proses Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Analisis Perencanaan Strategis di SMA Al Baladul Amin

1) Merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah

Visi, misi dan tujuan sekolah merupakan landasan konseptual lembaga dan merupakan cita-cita, arah dan mimpi yang merupakan idealisme bersama. Oleh karena itu dalam perumusannya tidak boleh terlepas dari prinsip kebersamaan atau demokrasi dan didasarkan pada hasil pemikiran yang rasional serta tidak menyimpang dari peraturan dan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional. Sesuai dengan ketentuan umum penjelasan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Depertemen Pendidikan Nasional berkewajiban untuk mencapai visi pendidikan Nasional adalah: terwujudnya sistem pendidikan pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Sejalan dengan visi pendidikan nasional tersebut, Diknas berhasrat untuk pada tahun 2025 menghasilkan insan Indonesia cerdas dan kompetitif.

Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah:

“visi adalah pernyataan sekolah yang menentukan ke mana arah dari sekolah yang akan dicapai pada masa depan dalam jangka panjang, sedangkan misi adalah *macam-macam gawian*/bentuk kegiatan yang membuat sekolah memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan dengan sekolah lainnya. (WW. 10./K.S.15/12/2014)

Visi adalah merupakan pernyataan sederhana, mau diarahkan ke mana jalannya organisasi/sekolah, dan apa yang diinginkan pimpinan sekolah untuk dicapai pada masa depan dalam jangka panjang. Visi yang jelas dapat mendorong terjadinya perubahan di sekolah. Hasil wawancara berikut dengan kepala sekolah mengenai kriteria visi :

“ visi yang ada di sekolah ini mempunyai ciri antara lain: kepantasan (visi ini dipertimbangkan apakah pantas untuk sekolah ini atau tidak), mencerminkan cita-cita yang tinggi, masuk akal, dapat dimengerti dan menjadi pendorong/memberikan inspirasi terhadap sekolah”. (WW. 11./K.S.15/12/2014)

Misi merupakan pernyataan berdirinya organisasi/sekolah, sebagai nilai dan maksud mendasar dari didirikannya sekolah agar memiliki jati diri yang bisa berbeda dengan sekolah lainnya yang sederajat. Lembaga organisasi/sekolah biasanya mempunyai visi dan misi, yang membedakan antara satu sekolah dengan sekolah lainnya. Misi yang baik apabila ia mempunyai ciri tersendiri sehingga bisa dibedakan apa itu visi dan misi. Misi ada mempunyai karakter atau ciri menurut hasil wawancara dengan kepala Sekolah Menengah Atas Al Baladul Amin ciri yang harus dibuat dalam misi adalah; merupakan suatu pernyataan yang bersifat umum, menggambarkan citra yang hendak

diproyeksikan kepada masyarakat, merupakan pencerminan jadi diri yang ingin diciptakan, ditumbuhkan dan dipelihara, menunjukkan hasil yang bisa dibanggakan.

Hasil Wawancara dengan kepala sekolah :

“Misi mempunyai beberapa ciri: merupakan suatu pernyataan sekolah yang bersifat umum, menggambarkan citra yang hendak *disebarkan/proyeksikan* kepada masyarakat, merupakan *gambaran/ pencerminan* jadi diri sekolah yang ingin diciptakan, ditumbuhkan dan dipelihara, menunjukkan hasil atau lulusan yang bisa dibanggakan” (WW.12 /KS/15/12/2014).

Visi dan misi SMA Al Baladul Amin disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan *stakeholder*, karena dikatakan oleh kepala sekolah telah menghadirkan komite sekolah sebagai keterwakilan *stakeholder* tersebut dan dalam kesempatan itu komite sekolah diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat mengenai visi dan misi.

Dalam penyusunan Visi dan Misi dan tujuan SMA Al Baladul Amin dilakukan dengan menyelenggarakan rapat atau musyawarah bersama seluruh komponen sekolah yang terdiri dari dewan guru, komite sekolah, yayasan dan perwakilan siswa. Sebagaimana dikatakan oleh kepala sekolah dalam wawancara :

“Mengenai visi, misi dan tujuan di SMA Al Baladul Amin ditetapkan dalam rapat koordinasi yang melibatkan semua unsur sekolah yakni: dewan guru, komite sekolah, yayasan dan perwakilan siswa. Jadi visi, misi dan tujuan yang ada, untuk menetapkannya merupakan hasil *sumbangan pemikiran/kontribusi* semua komponen sekolah”. (WW.13 /KS/12/11/2014)

Visi SMA Al Baladul Amin adalah terwujudnya kader umat yang intelek, dapat berbuat yang terbaik bagi dirinya, orang lain dan lingkungannya. Untuk mencapai visi sekolah diperlukan indikator yang mencerminkan bahwa visi sekolah agar dapat dicapai dengan baik, indikator Visi :

- a) Terwujudnya pendidikan yang bermutu, efisien dan relevan.
- b) Terwujudnya proses pembelajaran *Contextual Teaching and Learning/CTL* yang efektif.
- c) Terwujudnya peserta didik yang berkualitas dan berwawasan IPTEK.
- d) Terwujudnya siswa yang unggul dalam multi kompetensi.
- e) Terwujudnya siswa-siswi yang berakhlakul karimah dan berprestasi akademis yang optimal untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
- f) Terwujudnya lembaga yang bermutu dalam manajemen sekolah.

Misi SMA Al Baladul Amin ada enam poin sebagaimana telah disebutkan pada pembahasan terdahulu. Salah satu dari misinya adalah menjadikan sekolah Islam yang unggul dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa melalui pola pondok Pesantren Al Baladul Amin. Unggul menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah mempunyai arti bahwa sekolah ini diharapkan akan menghasilkan siswa yang bermutu (mempunyai kemampuan intelektual, moral, dan keterampilan yang dapat berguna bagi dirinya dan masyarakat). Oleh karena itu para siswa dalam belajar tidak hanya

berupa transformasi pengetahuan, tetapi jauh lebih penting adalah mempersiapkan siswa belajar lebih jauh dari sumber-sumber yang mereka temukan dari pengalaman sendiri, pengalaman orang lain maupun lingkungan di mana dia tumbuh guna mengembangkan sekolah kearah sekolah unggulan (bermutu), serta didukung antara lain: sarana prasarana, manajemen sekolah dan profesionalisme guru. Wawancara dengan kepala sekolah Al Baladul Amin :

“ Maksud dari misi menjadikan sekolah yang unggul artinya siswa yang dikeluarkan/*output* mempunyai kemampuan intelektual, moral, dan keterampilan yang dapat berguna bagi dirinya dan masyarakat). Mereka tidak saja menerima transformasi pengetahuan, tetapi jauh lebih penting adalah mempersiapkan siswa belajar lebih jauh dari sumber-sumber yang mereka temukan dari pengalaman sendiri, pengalaman orang lain maupun lingkungan. Ini juga didukung antara lain: sarana prasarana yang ada disekolah, kemampuan guru-guru dan manajemen sekolah.”
(WW.14/KS/15/12/2014)

Sarana prasarana apa yang penting dan menjadi prioritas untuk dibangun agar kegiatan belajar mengajar guru dan siswa dapat berjalan dengan baik. Karena dengan sarana prasarana yang baik maka proses pembelajaran di sekolah akan dapat dilaksanakan dengan baik pula. Hal ini juga disadari oleh pihak komite sekolah, maka mereka biasanya melakukan rapat untuk berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk membicarakan dan mengkomunikasikannya.

Visi dan misi yang ada ini merupakan gambaran dari keyakinan/kepercayaan sekolah untuk sebuah pencapaian di masa mendatang, artinya visi misi ini menjadi impian bersama, merupakan

sesuatu yang akan dicapai bersama di kemudian hari. Selanjutnya agar visi misi SMA Al Baladul Amin ini tidak bersifat kualitatif dan multi interpretasi, sekolah menerjemahkan menjadi ukuran-ukuran yang jelas sebagai indikator ketercapaian visi. Di SMA Al Baladul Amin Visi sekolah yang ada kemudian diturunkan menjadi program dan masing-masing program tersebut terdapat indikator ketercapaiannya.

“ visi misi adalah misi bersama, merupakan sesuatu yang akan kita capai bersama di kemudian hari. Di SMA Al Baladul Amin visi sekolah yang ada kemudian diturunkan menjadi program. Dan masing-masing program terdapat indikator ketercapaian yang mengarah kepada ketercapaian misi dan visi.”

(WW.15/KS/12/11/2014)

Tujuan sekolah Menengah Atas Al Baladul Amin adalah:

- a) Menghasilkan lulusan yang mampu memasuki perguruan tinggi sebesar 90%.
- b) Menghasilkan siswa yang berakhlakul karimah, sehingga menjadi *qurotta a'yun* bagi orang tuanya, bermanfaat bagi sesamanya dan menjadi *rahmatan lil 'alamin* dalam hidupnya.
- c) Memiliki tim olah raga yang mampu juara tingkat Kabupaten/propinsi.
- d) Memiliki grup seni yang mampu juara tingkat Kabupaten/provinsi.
- e) Menghasilkan lulusan yang cakap/mampu menciptakan lapangan kerja sendiri (menjadi ulama/wirausaha).

Agar dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh komponen sekolah, dilakukan sosialisasi sekaligus internalisasi visi, misi dan tujuan

sekolah dengan berbagai cara, diantaranya dibacakan pada saat upacara, kemudian dipasang di tempat-tempat strategis, di depan ruang kantor, hampir di semua ruang terdapat visi, misi dan tujuan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan memang benar bahwa di depan ruang kantor kepala sekolah dan tata usaha ada terdapat tulisan visi, misi dan tujuan SMA Al Baladul Amin dan di ruang kelas. Pada tahap proses perumusan ini sepenuhnya menjadi tugas tim perumus atau yang disebut dengan satgas penyusunan perencanaan strategis. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, satgas ini bekerja dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan untuk menyelesaikan perencanaan strategis SMA Al Baladul Amin.

Dalam mengumpulkan masukan-masukan atau menggali aspirasi semua unsur yang ada di sekolah diberikan kesempatan untuk mengusulkan program-program jangka menengah yang disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan sekolah.

Setelah proses pengumpulan atau proses menggali masukan dan aspirasi dianggap cukup, maka selanjutnya Satgas penyusunan rencana strategis SMA Al Baladul Amin berkumpul untuk mengkaji program-program strategis yang diusulkan dari bawah, kemudian memilah dan memilih program yang sesuai dengan visi, misi sekolah, dan disesuaikan juga dengan kondisi lingkungan sekolah baik internal maupun eksternal.

2) Strategi dalam Penyusunan Perencanaan Strategis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Al Baladul Amin pertimbangan yang digunakan dalam menentukan strategi perencanaan pendidikan adalah terwujudnya pencapaian tujuan sekolah secara baik. Hal ini sesuai hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa :

“Pertimbangan yang dipakai dalam menentukan strategi perencanaan strategis adalah dengan meningkatkan kualitas dan pengembangan pendidikan ke arah yang lebih baik, sehingga mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya yang lebih maju dan dapat menghasilkan lulusan yang unggul.” Strategi perencanaan pendidikan yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan di SMA Al Baladul Amin adalah sebagai berikut: (1) strategi stabilitas, (2) strategi pengembangan, (3) strategi penciutan, dan (4) strategi kombinasi” (WW.16/KS/12/11/2014)

Kemudian salah menurut salah satu informan yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum menambahkan bahwa pada prinsipnya pertimbangan yang dipakai dalam menentukan strategi perencanaan strategis adalah:

“Untuk tujuan pendidikan bisa dicapai itukan menggunakan indikatornya visi, misi dan tujuan dari sekolah. Dalam perencanaan strategis pasti dilakukan apa ya/disesuaikan dengan visi. Misi dan tujuan dari sekolah/SMA Al Baladul Amin.” (WW.17/WKS/12/11/2014)

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, bahwa strategi perencanaan pendidikan yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan di SMA Al Baladul Amin adalah sebagai berikut: (1) strategi stabilitas, (2) strategi pengembangan, (3) strategi penciutan, dan (4) strategi kombinasi.

Berangkat dari hasil temuan di atas, kemudian dielaborasi menjadi penjabaran sebagai berikut.

a) Strategi Stabilitas (*stability strategy*)

SMA Al Baladul Amin dalam strategi perencanaan pendidikannya menggunakan strategi stabilitas, dengan pertimbangan bahwa strategi ini mempunyai resiko yang rendah, sebab menekankan pada tidak bertambahnya kegiatan atau fungsi organisasi. Adapun strategi stabilitas yang digunakan di SMA Al Baladul Amin bermanfaat untuk:

- (1) Menunjukkan arah, bahwa kegiatan yang direncanakan ditujukan pada usaha untuk menjaga kemantapan, dengan tetap mempertahankan apa yang telah dilaksanakan dan mempertimbangkan apa yang menghambat di masa lalu.
- (2) Menunjukkan bahwa segala upaya dan sumber daya (baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya) terutama diarahkan pada peningkatan efisiensi, agar dapat mewujudkan SMA Al Baladul Amin dalam suatu proses yang diharapkan.

b) Strategi Pengembangan (*expansion strategy*)

SMA Al Baladul Amin menggunakan strategi ekspansi atau pengembangan, dengan pertimbangan karena pada prinsipnya strategi ini menitik beratkan pada penambahan atau perluasan, sehingga kegiatan juga semakin meningkat.

Strategi pengembangan berorientasi kepada optimalisasi produk yang professional, baik dalam skala person ketenagaan maupun operasional SMA Al Baladul Amin. Hal ini didasarkan atas pemikiran, bahwa organisasi dan anggotanya yang tidak berkembang akan mengalami kemunduran dan juga tidak terlalu diharap produksinya, sebab pada dasarnya bergerak pada titik kemunduran.

Oleh karena itu, sumber daya yang tersedia terutama dana yang dikeluarkan untuk membiayai kualitas dan kuantitas input, proses, dan output pendidikan. Sehingga tujuan sekolah sesuai dengan yang diharapkan.

c) Strategi Penciutan (*refrenchment strategy*)

SMA Al Baladul Amin juga menggunakan strategi penciutan, dengan pertimbangan bahwa strategi ini dilakukan dengan mengurangi atau menutup fungsi atau unit tertentu. Dalam dunia pendidikan, biasanya strategi ini digunakan terhadap kegiatan yang terjadi menurun aktivitasnya. Strategi ini dapat dilakukan karena ada alasan-alasan yang mendorongnya, antara lain karena kekuatan yang ada tidak mampu untuk mencukupi mengatasi masalah.

d) Strategi Kombinasi (*combination strategy*)

SMA Al Baladul Amin menggunakan strategi kombinasi, dengan pertimbangan bahwa strategi kombinasi merupakan strategi dengan menggunakan lebih dari satu strategi untuk jangka waktu

berurutan ataupun pada waktu bersamaan. Strategi ini biasanya digunakan karena adanya perubahan yang cepat.

Strategi kombinasi merupakan perpaduan dari ketiga pola strategi di atas, yakni: (1) strategi penciutan, (2) strategi ekspansi, dan (3) strategi stabilitas.

Keempat bentuk strategi perencanaan pendidikan tersebut di atas, pada gilirannya menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pengembangan dan perencanaan program SMA Al Baladul Amin secara menyeluruh. Perumusan bentuk strategi perencanaan pendidikan merupakan suatu langkah yang tidak mudah, karena pada hakikatnya yang dihadapi adalah kondisi ketidakpastian dan perubahan-perubahan yang sulit diramalkan.

Semua strategi kepala sekolah tersebut dalam rangka untuk mencapai visi, misi dan tujuan sekolah tidak dapat diwujudkan apabila tidak adanya kerjasama, komunikasi, sikap saling menghargai, disiplin yang tinggi, saling memotivasi, peningkatan sumber daya manusia, menjalin relasi yang baik dengan stakeholder pendidikan lain. Serta memberikan suri tauladan yang nyata dalam perkataan dan sikap sehari-hari sehingga strategi tersebut akan dipastikan pengembangan organisasi pendidikan dapat diwujudkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

3) Analisis Dalam Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan antisipasi terhadap perubahan dan permasalahan di masa depan dengan berusaha menghasilkan program-program strategis. Didalamnya diperlukan suatu proses berpikir atau sebuah analisis terhadap lingkungan yang dimungkinkan menjadi faktor-faktor yang menentukan. Demikian juga tahapan analisis yang sesuai dan efektif diterapkan pada sekolah masing-masing.

Analisis yang digunakan oleh SMA Al Baladul Amin dalam proses penyusunan perencanaan strategis adalah analisis SWOT (*Stength, Weaknesses, Opportunities, Treats*). Analisis SWOT digunakan untuk memahami kekuatan dan kelemahan internal lembaga pendidikan dan memahami peluang dan tantangan eksternal lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah:

“Analisis lingkungan internal yang terdiri dari kekuatan (strengths), dan kelemahan (weaknesses) yang ada pada SMA Al Baladul Amin, kemudian analisis lingkungan eksternal yang terdiri dari peluang (opportunities) dan ancaman (theats) yang berasal dari luar SMA Al Baladul Amin” (WW.18/ K.S/15/12/2014)

Demikian juga yang dikata oleh wakil kepala sekolah selaku satgas penyusun renstra saat itu, berikut petikan wawancara:

“Kita menggunakan analisis SWOT, artinya kita kaji secara mendalam apakah kekuatan kita dan apakah kelemahan kita. Itu yang kita sebut analisis lingkungan. Kemudian kita kaji pula peluang dan ancaman dari luar yang berhubungan dengan sekolah ini, inilah yang kita sebut dengan analisis lingkungan eksternal, kemudian kita padukan semuanya dan kita jadikan bahan pertimbangan dalam menyusun program-program strategis”. (WW. 19 /W.K.S/15/12/2014)

Lebih lanjut penulis menanyakan apa yang dibahas dalam analisis lingkungan eksternal, beliau menjawab :

“Waktu itu yang kita membahas kira-kira apa yang menjadi peluang dan tantangan bagi SMA Al Baladul Amin dalam jangka empat tahun yang akan datang. Dan hasilnya saya serahkan sama *sampeyan* /kepada penulis itu”. (WW. 20 /W.K.S/15/12/2014)

Sedangkan ketika penulis tanyakan mengenai apa yang dibahas dalam analisis lingkungan internal, jawab beliau :

“Analisis lingkungan itu kan membahas kekuatan dan kelemahan sekolah jadi banyak hal yang kita bahas dari berbagai macam/sisi. Untuk kekuatan misalnya guru yang mengajar yang ada memiliki ijazah S 1 dan spesialisasi yang memenuhi persyaratan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sudah melaksanakan kurikulum KTSP, kelemahan misalnya: alokasi dana operasional pendidikan terbatas”. (WW. 21 /W.K.S/15/12/2014)

Pada dokumen renstra yang ada di SMA Al Baladul Amin terdapat analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal. Lingkungan internal meliputi kekuatan dan kelemahan sekolah. Pada bagian kekuatan dalam analisis lingkungan internal, berisi potensi ataupun kelebihan yang dapat diandalkan dari yang dimiliki oleh SMA Al Baladul Amin dari berbagai komponen yang ada seperti: SDM, Kurikulum, sarana prasarana dan sebagainya. Sedangkan kebalikannya pada bagian kelemahan berisi kekurangan yang dimiliki secara internal dari berbagai komponen. Berikut kutipan analisis SWOT dalam perencanaan strategis di SMA Al Baladul Amin.

a) Analisis Lingkungan Internal (ALI)

(1) Kekuatan (*Strengths*)

Sekolah Menengah Atas Al Baladul Amin memiliki beberapa kekuatan yaitu:

- (a) Tenaga pengajar yang ada memiliki ijazah S 1 dan spesialisasi yang memenuhi persyaratan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- (b) Tenaga pengajar sudah mengikuti penataran atau diklat.
- (c) Sudah ada guru yang memiliki sertifikat pendidik.
- (d) Manajemen terbuka dan partisipatif.
- (e) KBM dilaksanakan berdasarkan kurikulum KTSP.
- (f) Tersedianya sarana prasarana (gedung, peralatan dan perabotan) yang memadai.
- (g) Tanah yang cukup sehingga memungkinkan untuk pengembangan.
- (h) Kesempatan siswa untuk mengembangkan bakat, kreatifitas dan prestasi sangat didukung oleh sekolah.
- (i) Sudah terakreditasi.
- (j) Lingkungan sekolah yang bersih, indah, sejuk dan rindang mendukung KBM.

(2) Kelemahan

Kelemahan-kelemahan yang masih menjadi kendala pengembangan sekolah adalah:

- (a) Guru kurang variatif dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif.
- (b) Penularan hasil penataran belum mampu terserap dan diimplementasikan secara maksimal.

(c) Ketersediaan bahan ajar (modul) yang masih kurang.

(d) Alokasi dana operasional pendidikan terbatas.

b) Analisis Lingkungan Eksternal (ALE)

(1) Peluang (*Opportunities*)

Kesempatan yang datang dari luar yang akan mendukung pengembangan SMA Al Baladul Amin adalah:

(a) Lokasi sekolah dekat jalan raya yakni Mandala Permai telaga langsung.

(b) Animo masuk SMA melalui penerimaan siswa baru cukup banyak.

(c) Kesadaran yang tinggi dari orang tua siswa dalam berperan aktif untuk kelangsungan pelaksanaan pendidikan.

(d) Adanya dukungan dari pemerintah daerah. ini dibuktikan dengan adanya anggaran bantuan pendidikan di SMA Al Baladul Amin.

(2) Ancaman (*Threats*)

Beberapa hal yang datangnya dari luar dan menjadi ancaman dalam pengembangan SMA Al Baladul adalah :

(a) Perubahan kurikulum yang relatif cepat.

(b) Daya serap tenaga kerja masih rendah.

(c) Kemampuan ekonomi orang tua sebagian besar tergolong ekonomi menengah ke bawah.

- (d) Masih adanya siswa SMA Al Baladul Amin yang memiliki pola pikir lebih baik mencari pekerjaan daripada wirausaha.
- (e) Perkembangan iptek yang secara langsung berpengaruh terhadap tuntutan kemampuan dan keterampilan.

Identifikasi Tantangan nyata di SMA Al Baladul Amin, seperti yang terdapat pada dokumen perencanaan adalah : 1) tantangan kualitas hasil pembelajaran, 2) tantangan hasil nilai Ujian Nasional (UNAS), 3) tantangan jumlah lulusan yang dapat memasuki perguruan tinggi Negeri, 4) tantangan meraih juara 1 lomba kreatifitas siswa tingkat Kab/Kota, 5) tantangan meraih juara lomba baik tingkat Kabupaten maupun Profinsi, 6) tantangan meraih juara pertandingan dalam bidang olah raga, dan 7) tantangan menghasilkan lulusan yang cakap dalam memasuki dunia kerja, ulama dan wirausaha.

Sasaran SMA Al Baladul Amin tahun pelajaran 2011 sampai dengan tahun 2014 sebagai berikut: *sasaran pertama* : peningkatan pemahaman dan keterampilan seluruh warga sekolah terhadap 8 Standar Nasional Pendidikan dan implementasinya dalam proses pendidikan di sekolah; *sasaran kedua*: pemenuhan standar isi (memiliki dokumen KTSP dokumen 1 dan 2 yang berdasarkan hasil analisis konteks; *sasaran ketiga*: pemenuhan standar kompetensi lulusan (peningkatan perolehan hasil belajar

peserta didik, baik untuk KKM mata pelajaran maupun perolehan nilai ujian Nasional sehingga minimal 75 %); *sasaran keempat*: pemenuhan standar proses dengan terciptanya proses pembelajaran yang berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik; *sasaran kelima*: pemenuhan standar pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar layanan pendidikan; *sasaran keenam*: pemenuhan standar sarana prasarana yang memadai guna mendukung proses pembelajaran yang efektif; *sasaran ketujuh*: pemenuhan pengelolaan sekolah, baik pengelolaan administrasi, pengelolaan ketenagaan maupun pengelolaan keuangan; *sasaran kedelapan*: pemenuhan standar pembiayaan dengan mengoptimalkan setiap aspek yang terdapat menjadi sumber dana pendidikan dengan prioritas utama mengalokasikan pembiayaan sarana prasarana, tenaga pengajar, ekstra kurikuler, bahan praktik dan bahan habis pakai; *sasaran ke sembilan*: pemenuhan standar penilaian dengan mengembangkan sistem penilaian yang efektif melalui penyusunan bank soal untuk mata pelajaran Ujian Nasional dan yang tidak di UN kan; pelatihan pembuatan soal dan analisis butir soal, sosialisasi budaya dokumentasi kegiatan

tes/ujian untuk guru bidang studi; *sasaran kesepuluh*: kesiapan sekolah dan dukungan eksternal untuk pemenuhan sarana prasarana, sehingga menjadi sekolah yang unggul.

Analisis yang dilakukan di SMA Al Baladul Amin untuk dijadikan pijakan dalam rencana pengembangan sekolah dilakukan melalui pengecekan dan pendataan pada komponen-komponen pendidikan yaitu kurikulum belajar mengajar (meliputi: kurikulum, bahan ajar, RPP, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran), manajemen sekolah, sarana dan prasarana, SDM/tenaga kependidikan, pembiayaan, peserta didik/siswa, komite sekolah, lingkungan/kultur sekolah. Target dari perencanaan sampai dengan tahun 2014 sebagai berikut :

(a) Kurikulum

SMA Al Baladul Amin dulu telah menggunakan kurikulum pengembangan (Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan/KTSP, dan untuk program pondok mengacu pada Pondok Modern Gontor. Program kerja dalam hal pengembangan kurikulum yaitu: penyempurnaan dokumen KTSP, penyempurnaan Komponen KTSP dan pengembangan silabus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil kepala sekolah bagian Kurikulum yang dipakai mulai menggunakan

kurikulum 2013 untuk siswa kelas X, dan untuk kelas XI dan XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan. Pada kurikulum 2013, dimana sekolah mengharapkan agar siswa tidak hanya cerdas secara kognitif namun memiliki nilai-nilai karakter yang luhur dan mampu berkomunikasi aktif dan mampu mencari solusi atas setiap permasalahan yang terjadi. Mengenai kurikulum 2013 di SMA Al Baladul Amin mulai diterapkan, namun pelaksanaan dan sosialisasinya secara bertahap dengan cara melakukan beberapa workshop dan pelatihan singkat kepada para guru.

Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum.

“ di SMA Al Baladul Amin ini untuk kurikulum 2013 sesuai dengan peraturan pemerintah bahwa yaitu kelas X dan XI (IPA dan IPS), *baru kelas XII nya masih KTSP/sedangkan kelas XII masih kurikulum KTSP*”
(WW.22/WKS/12/11/2014)

(b) Bahan Ajar

Salah satu bagian sub komponen kurikulum/KBM adalah bahan ajar. Pada sub komponen bahan ajar, kesenjangan yang dianalisis adalah jumlah modul dan buku paket dibandingkan dengan jumlah modul dan buku yang ada. Jumlah buku paket seluruhnya 4.574 buah dan modul 970 buah dan fiksi 17 buah dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Analisis Kebutuhan dan Jumlah Modul dan buku yang ada.

No	Jenis Buku	Yang ada	Kebutuhan
1	Buku paket	4.574	4900
2	Buku penunjang/modul	970	2450
3	Fiksi	17	98
	Jumlah	5.571	7.448

(c) Satuan Acara Pembelajaran

Pada sub komponen SAP dianalisis bahwa guru selalu membuat RPP sebelum melaksanakan proses pembelajaran. RPP adalah program perencanaan yang harus disusun oleh sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran di sekolah yang dikembangkan berdasarkan silabus.

(d) Proses Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Al Baladul amin dari jam 07.30 sd 14.15 dan sore kegiatan ekstra Kurikuler. Program pondok dilaksanakan pada malam hari dari setelah magrib sampai dengan jam 22 wita.

Pelaksanaan pembelajaran seperti yang tercantum dalam dokumen perencanaan di SMA Al Baladul Amin adalah:

- 1) Penerapan pembelajaran dengan pendekatan tatap muka, penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur

- 2) Penyusunan rancangan pembelajaran dengan sistem siswa pindah kelas (*moving class*)
- 3) Penyusunan program layanan konsultasi/penasehat akademik dalam rangka pelaksanaan remedial berkelanjutan
- 4) Penyusunan jadwal pemanfaatan laboratorium
- 5) Penyusunan rancangan pemanfaatan perpustakaan secara terintegrasi dalam RPP dalam bentuk rekapitulasi jadwal penggunaan perpustakaan
- 6) Pembentukan penasehat akademik
- 7) Pelaksanaan remedial secara berkelanjutan (untuk Sistem Paket)
- 8) Penerapan pembelajaran berbasis TIK
- 9) Melaksanakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan tuntutan standar proses
- 10) Penyusunan rancangan pembelajaran mempertimbangkan jumlah maksimal peserta didik perkelas dan beban belajar perpeserta didik sesuai dengan SNP

(e) Penilaian Pembelajaran

Penilaian dilakukan seperti yang dikatakan oleh wakil kepala sekolah bagian Kurikulum yaitu melalui : tugas, ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan kenaikan kelas. Untuk kelas X 76 KKM, kelas XI 77 KKM dan kelas XII 78

KKM. Evaluasi ini bukan sekedar untuk mengukur keberhasilan setiap siswa tetapi juga mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan setiap siswa.

Pemenuhan standar penilaian yang tercantum dalam dokumen perencanaan di SMA Al Baladul Amin adalah :

- 1) Penyusunan perangkat penilaian berbasis TIK: penyusunan perangkat penilaian, penyusunan soal ujian dan pembuatan dokumen laporan hasil belajar siswa.
- 2) Pelaksanaan penilaian: penerapan penilaian sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, rintisan penerapan penilaian tatap muka dan non tatap muka (persiapan SKM/SKS)
- 3) Peningkatan Nilai hasil Ujian Nasional: analisis daya serap hasil ujian nasional dan penyusunan program tindak lanjut.

(f) Manajemen Sekolah

Keberhasilan manajemen pendidikan di sekolah tidak bisa dilepaskan dari peran serta manajer pengelolaan pendidikan/kepala sekolah. Manajer pendidikan dipegang oleh kepala sekolah yang mempunyai pengalaman sebagai guru dan keahlian dalam manajemen sekolah. Dari segi pelaporan yang berkenaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran di SMA Baladul Amin akan melaporkan kepada dinas pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Yayasan.

(g) Sarana Prasarana

Pada analisis kesenjangan sarana dan prasarana disebutkan bahwa dimaksudkan meliputi ruang, peralatan dan perabot. Analisis kebutuhan ruang didasarkan pada pelaksanaan sistem pembelajaran "moving class" dan durasi pembelajaran per kompetensi. Sedangkan analisis kebutuhan peralatan dan perabot per ruang sesuai dengan standar kebutuhan peralatan dan perabot per ruang sesuai dengan standar ideal untuk pelaksanaan kompetensi yang akan dilatihkan mengacu pada standar kemampuan yang ada.

(h) Sumber Daya Manusia (SDM) Tenaga Kependidikan

Berdasarkan data strategi pengembangan yang dilakukan adalah :

- 1) Rekrutmen tenaga non guru sebanyak 5 orang
- 2) Peningkatan kualitas tenaga kependidikan dan kependidikan
- 3) Peningkatan kemampuan bahasa Inggris
- 4) Peningkatan kemampuan komputer dan internet
- 5) Peningkatan kemampuan guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah peningkatan mutu guru dilakukan antara lain: lewat penataran, lokakarya, pembekalan kurikulum baru. Kegiatan guru lainnya yang mendukung untuk meningkatkan mutu guru seperti forum kelompok kerja (MGMP/musyawah guru mata pelajaran) dan KKG/kelompok Kerja guru yang tujuannya untuk peningkatan mutu pendidikan. Guru yang bermutu akan mampu

mengembangkan tes dan sistem pengujian yang tepat. Guru yang bermutu akan terus mengembangkan wawasannya untuk menunjang profesinya.

(i) Pembiayaan

Sumber dana terbesar diperoleh dari orang tua siswa (komite Sekolah) dan pemerintah. Alokasi dana yang ada diperuntukkan untuk operasional kegiatan belajar mengajar (KBM). Perlu ada upaya peningkatan dana dari sumber lain selain orang tua, misalnya masyarakat atau pemda tingkat provinsi atau pusat. Alokasi dana untuk pengembangan SDM masih kecil, karena itu perlu peningkatan penambahan alokasi dana untuk pengembangan SDM.

(j) Peserta Didik/Siswa

Program yang perlu dilakukan untuk komponen kesiswaan disebutkan antara lain:

- 1) Peningkatan mutu lulusan
- 2) Peningkatan daya serap lulusan
- 3) Peningkatan kompetensi lulusan dalam berbahasa Inggris

(k) Komite Sekolah

Komite sekolah adalah sebuah lembaga yang dibentuk pada sebuah sekolah yang beranggotakan seluruh orang tua siswa atau wali murid dimana ada kepengurusan anggota yang bertujuan untuk membantu, memonitoring, memberikan saran dan masukan serta kritik

membangun pada sebuah agar sekolah tersebut semakin berkembang dan lebih baik.

Sebagaimana terbentuknya komite sekolah, yakni untuk membantu penyenggaraan proses belajar mengajar dengan lancar pada tujuan pendidikan nasional, maka peran komite sekolah di SMA Al Baladul Amin dari tahun ke tahun diharapkan semakin besar manfaatnya sehingga berhasil guna dan berdaya.

Di SMA Al Baladul Amin komite sekolah di ketuai oleh Anwari salah satu orang tua murid, menurut beliau kerja sama dan peran serta guru, siswa dan orang tua dalam mensukseskan program sekolah sudah baik. Artinya ada koordinasi dan komunikasi yang positif antara sekolah dengan pihak orang tua murid sebagai penyelenggaraan untuk mendidik dan membimbing anak-anak mereka agar menjadi generasi yang tidak hanya cerdas namun memiliki karakter dan akhlak yang luhur serta rasa sosial bermasyarakat yang baik.

(1) Lingkungan/Kultur Sekolah

SMA Al Baladul Amin mempunyai kebiasaan/kultur sekolah:

1.1 Kebersihan yang dilaksanakan setiap hari, 15 menit sebelum pelajaran di mulai

1.2 Jumat bersih

Pada setiap jumat pagi seluruh warga sekolah (guru, karyawan dan siswa) bersama-sama membersihkan seluruh lingkungan sekolah.

b. Penetapan Perencanaan Strategis di SMA Al Baladul Amin

Setelah Satgas penyusunan perencanaan strategis menyelesaikan tugasnya, hasil dari rumusan perencanaan strategis tersebut selanjutnya diserahkan kepada kepala sekolah untuk disahkan bersama ketua komite sekolah. Kepala sekolah setelah mendapatkan laporan hasil kerja dari satgas penyusun renstra mempelajari rumusan yang sudah jadi tersebut. Kemudian apabila rumusan perencanaan strategis tersebut sudah dianggap bagus sesuai yang diharapkan maka selanjutnya adalah tahap pengesahan. Pada tahap ini Komite, kepala sekolah, dan kepala dinas pendidikan setempat mengesahkan renstra tersebut pada bulan Oktober 2011, kemudian perencanaan strategis yang telah ada secara resmi ditetapkan oleh kepala sekolah tersebut dan disosialisasikan baik secara formal pada saat rapat-rapat maupun secara informal.

Program kegiatan strategis yang terdapat dalam dokumen rencana kerja adalah: Komponen standar isi: dokumen KTSP (revisi dan pemberlakuan dokumen KTSP, penyempurnaan pada struktur dan muatan KTSP) dan silabus. Komponen Standar Kompetensi Lulusan: kriteria ketuntasan dan kelulusan. Komponen Standar Proses: perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan pengawasan proses

pembelajaran. Komponen Standar pendidik dan Tenaga kependidikan: Tenaga pendidik dan kependidikan. Komponen Standar Sarana Prasarana: bangunan gedung, pemenuhan standar ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang guru, Ruang Tata Usaha, tempat ibadah, ruang Konseling, ruang UKS, ruang kesiswaan, jamban/WC, gudang, dan tempat bermain. Komponen pengelolaan: perencanaan program, pelaksanaan program, pengawasan, evaluasi dan sistem informasi manajemen. Komponen Standar Pembiayaan: jenis pembiayaan dan sumber pembiayaan. Komponen Standar Penilaian: prinsip penilaian, tehnik dan instrumen penilaian, melakukan penilaian internal, penilaian oleh satuan pendidikan. Komponen Kesiapan sekolah dan dukungan eksternal: kesiapan/dukungan dan dukungan eksternal.

Selain program kegiatan strategis yang ada di SMA Al Baladul Amin ada program kerja sekolah yang bersifat interen dan ekstren. Program kerja sekolah yang bersifat interen/dari dalam yaitu: kepala sekolah melakukan konsolidasi, kerja sama pembagian wilayah kerja serta adanya rapat koordinasi dan evaluasi untuk kegiatan sekolah. Baik tentang siswa, guru, ketuntasan belajar siswa, kinerja guru dan karyawan. Biasanya dipimpin langsung oleh kepala sekolah.

Program kerja ekstren/dari luar, ini biasanya dilakukan kepala sekolah melalui rapat dengan dinas pendidikan misalnya melakukan musyawarah guru mata pelajaran/MGMP, rapat peningkatan kualitas sekolah, kualitas lulusan siswa, kurikulum dan media pembelajaran. Selain itu

wokshop mengenai pendidikan peningkatan kinerja guru dan lain-lain. Kegiatan internal kepala sekolah melakukan studi banding berkaitan dengan peningkatan kualitas lulusan siswa. Setiap sekolah/lembaga pendidikan perlu melakukan perubahan kearah yang lebih baik, hal ini bertujuan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan pendidikan dan dinamika masyarakat.